

**PERANAN MASYARAKAT NAGARI SASAK DALAM PENGELOLAAN  
ATRAKSI PANTAI POHON SERIBU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata*

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh*

*Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



**Oleh:**

**Erik Saputra**

**NIM: 18135105/2018**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN**

**JURUSAN PARIWISATA**

**FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

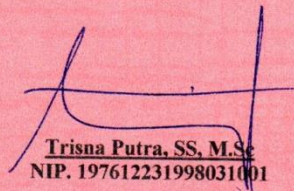
**PERANAN MASYARAKAT NAGARI SASAK DALAM PENGELOLAAN  
ATRAKSI PANTAI POHON SERIBU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Erik Saputra  
NIM/BP : 18135105  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 10 Agustus 2022

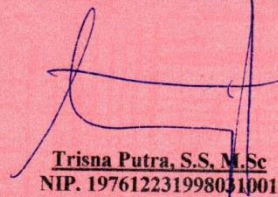
Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 197612231998031001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



**Trisna Putra, S.S, M.Sc**  
NIP. 197612231998031001



### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Peranan Masyarakat Nagari Sasak dalam Pengelolaan Atraksi Pantai Pohon Seribu Kabupaten Pasaman Barat  
Nama : Erik Saputra  
NIM/BP : 18135105/2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 10 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Trisna Putra, SS, M.Sc

1. ....

2. Anggota : Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par, CHE

2. ....

3. Anggota : Yuke Permata Lisna, SST, M.Par

3. ....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN PARIWISATA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : kkunp.info@gmail.com

---

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Erik Saputra  
NIM/TM : 18135105 / 2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Peranan Masyarakat Nagari Sasak Dalam Pengelolaan Atraksi Wisata Pantai Pohon Seribu Kabupaten Pasaman Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Departemen Pariwisata

  
**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

  
**Erik Saputra**  
NIM. 18135105

## **ABSTRAK**

**Erik Saputra, 2022** : Peranan Masyarakat Dalam Pengelolaan Atraksi Pantai Pohon Seribu Kabupaten Pasaman Barat, Skripsi, D4 Manajemen Perhotelan, Pariwisata dan Perhotelan

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana peran masyarakat dalam mengelola daya tarik Pantai Seribu Pohon di Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan masyarakat dalam pengelolaan atraksi wisata dengan indikator daya tarik wisata. Dari segi indikator pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan data kualitatif menggunakan 3 tahap analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri dari 6 informan yaitu Kepala Bagian Daya Tarik Dinas Pariwisata, Wali Nagari, Kepala Jorong, Ketua Pokdarwis, dan 2 pelaku usaha.

Temuan dalam penelitian ini adalah 1) Dalam perencanaan atraksi alam, budaya dan buatan, Pokdarwis berperan langsung. Sedangkan Wali Nagari, Kepala Jorong, dan pelaku usaha secara tidak langsung. 2) Dalam penyelenggaraan atraksi alam, budaya, dan buatan, Pokdarwis berperan langsung. Sedangkan Wali Nagari, Kepala Jorong, Pelaku Usaha tidak langsung. 3) Dalam penyelenggaraan atraksi alam, budaya, dan buatan, semua elemen masyarakat berperan langsung, mulai dari Wali Nagari, Kepala Jorong, dan semua pelaku usaha yang terlibat. 4) Dalam pengawasan obyek wisata alam dan buatan yang melawan langsung adalah Pokdarwis, dan pelaku usaha. Namun dalam pengawasan atraksi budaya, peran Dinas Pariwisata karena Dinas Pariwisata telah bekerjasama dengan aparat keamanan di Pasaman Barat.

**Kata Kunci: Peranan Masyarakat, Pengelolaan, Atraksi Wisata**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya yang memberikan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Peranan Masyarakat Nagari Sasak Dalam Pengelolaan Atraksi Pantai Pohon Seribu Kabupaten Pasaman Barat”**. Skripsi ini di buat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Unuversitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Unuversitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc selaku Ketua Jurusan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, dan sekaligus dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran, dan pengarahan.
3. Ibu Nidia Wulansari, S.E,M.M selaku Penasehat Akademik (PA).
4. Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.
5. Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat.
6. Wali Nagari Sasak Ranah Pasisia

7. Kejorongan Sasak Ranah Pasisia
8. Masyarakat yang ada di Daya Traik Pantai Pohon Seribu
9. Keluarga terutama kedua orangtua yaitu Ibu Kasmawati yang selalu mendoakan dan Alm Ayah Rustam, memberikan dukungan dan motivasi baik bentuk moral maupun material dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman untuk dukungannya selama ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 23 Maret 2022

Penulis,

Erik Saputra

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Aspek Teoritis .....	9
1. Peranan Masyarakat .....	9
2. Pengelolaan.....	12
3. Bentuk Peranan Masyarakat .....	13
B. Kerangka Konseptual.....	15
C. Pertanyaan Penelitian.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	17
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
D. Informan Penelitian .....	21
E. Sumber Data.....	22
F. Instrumen Penelitian .....	23
G. Analisis Data .....	24
H. Keabsahan Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN</b> .....	27



A. Hasil Penelitian.....	27
1. Temuan Umum .....	27
2. Temuan Khusus .....	29
B. Pembahasan.....	33
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kunjungan Wisatawan.....	16
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Kisi Kisi Operasional Variabel .....	24
Tabel 4.1 Hasil Olahan Wawancara .....	11

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Potensi Pantai .....	3
Gambar 1.2 Lingkungan Pantai .....	4
Gambar 1.3 Warung Pelaku Usaha .....	5
Gambar 1.4 Jalan .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah / budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola sumber daya.

Menurut Undang – Undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata dapat menjadi sektor utama dalam meningkatkan sektor – sektor lainnya dalam penyelenggaraan pemerintah, seperti sektor ekonomi, budaya maupun sosial (Suswantoro : 2004)

Pariwisata salah satu sektor yang diandalkan, hal ini terbukti pariwisata telah memberikan kontribusi yang sangat besar sebagai penyumbang devisa terbesar setelah minyak dan gas bumi, oleh karenanya diperlukan sebuah pengelolaan yang baik dalam meningkatkan daya tarik bagi para wisatawan yang berkunjung kesuatu . Dalam penyelenggaraan tata kelola kepariwisataan

yang baik, maka dibutuhkan dari sektor publik dengan perubahan yang baik pula dalam cara berpikir maupun bertindak. Negara – negara yang telah mengelola sektor kepariwisataannya secara intensif khususnya adalah negara yang potensi wisatanya tidak begitu menonjol, namun karena ditangani secara profesional menjadi industri (Sugiama : 2011).

Peranan masyarakat dalam bidang pariwisata sangat penting karena peranan masyarakat merupakan suatu alat untuk memperoleh atau mendapatkan informasi mengenai kebutuhan, kondisi, dan sikap masyarakat. Masyarakat sebagai komponen utama dalam pembangunan pariwisata berbasis masyarakat mempunyai peranan penting dalam menunjang pembangunan pariwisata yang ditujukan untuk mengembangkan potensi lokal yang bersumber dari alam, sosial, budaya ataupun ekonomi masyarakat. UU. no. 90 tahun 1990 tentang kepawisataan menyatakan masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan seluas – luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kepariwisataan. Peranan masyarakat dalam memelihara sumber daya alam dan budaya memiliki andil yang besar dan berpotensi menjadi daya tarik wisata.

Sumatera Barat dari segi geografisnya sangat potensial untuk dijadikan dan dikembangkan menjadi objek wisata alam maupun budaya, hal ini tentu saja di dukung oleh alamnya yang bervariasi. Keindahan lainnya yang bisa ditemui adalah adanya lembah-lembah, gunung-gunung yang tinggi, air terjun, danau, goa, serta fenomena alam lainnya yang tersebar di berbagai daerah di Sumatera Barat.



Kabupaten Pasaman Barat merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Pasaman yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang nomor 38 tahun 2003. Sebagai salah satu Kabupaten yang berada di Sumatera Barat tentunya menjadi salah satu daerah yang paling banyak diminati wisatawan. Hal ini di dasarkan pada potensi yang dimiliki oleh daerah dengan semboyan “Tuah Basamo” dengan kekayaan budaya dan potensi alam yang cukup beragam. Kabupaten Pasaman Barat memiliki letak geografis yang terdiri dari daerah pegunungan dan pesisir pantai sehingga memiliki beragam suku, budaya dan objek wisata lainnya, sehingga menarik untuk dikunjungi dunia nasional maupun internasional.

Pantai Pohon Seribu merupakan kawasan wisata dengan objek wisata utama yang memiliki daya tarik sendiri yaitu deburan ombak, pemandangan alam yang masih asri dan pohon pinus yang berada dipanjang pantai.



Gambar 1.1 Potensi Pantai  
Sumber: Peneliti (2022)

Pantai Pohon Seribu belum dikelola secara optimal sehingga diperlukan suatu pengembangan daya tarik untuk rekreasi wisatawan. Hal tersebut dapat dilihat dari data kunjungan 5 tahun terakhir:

Tabel 1.1 Kunjungan Wisatawan Pantai Pohon Seribu  
Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat

Tahun	Lokal	Wisman	Wisnus	Total
2017	60.300	15.300	18	75.618
2018	60.750	15.470	20	76.240
2019	65.563	16.391	30	81.984
2020	48.899	12.621	0	61.520
2021	32.050	9.534	0	41.584

Dari tabel diatas menunjukkan terjadinya penurunan wisatawan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan kurangnya pengelolaan di daya tarik wisata pantai pohon seribu dalam mendukung kegiatan industri pariwisata.

Selama ini masyarakat kurang berperan aktif atau tidak di ikut sertakan dalam penyusunan program pengelolaan pantai pohon seribu dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan daya tarik wisata. Serta kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan yang mengakibatkan lingkungan pantai menjadi kotor dan banyaknya sampah yang berserakan di sekitar pantai.



Gambar 1.2 Lingkungan Pantai  
Sumber: Peneliti (2022)

Kurangnya pengetahuan dan pengalaman masyarakat dalam pengelolaan pengelolaan daya tarik wisata, sehingga warung-warung pelaku usaha belum tersusun rapi yang mengakibatkan menghalangi keindahan pantai pohon seribu.



Gambar 1.3 Warung Pelaku Usaha

Sumber: Peneliti (2022)

Kurangnya hubungan masyarakat dengan pemerintah yang mengakibatkan pengelolaan menjadi terhambat, seperti dalam pembangunan jalan masih belum bisa dikatakan baik, karena masih berupa kerikil dan berlubang yang apabila terjadi hujan akan menyebabkan air tergenang.



Gambar 1.4 Jalan Sekitar Pantai Pohon Seribu

Sumber: Peneliti (2022)

Pantai Pohon Seribu ini belum terkelola secara optimal, padahal di sektor pariwisata banyak mendapatkan keuntungan dan penerimaan devisa. Dengan demikian diharapkan sektor wisata yang ingin dikembangkan melalui peranan masyarakat mampu menjadi lokomotif perekonomian di daya tarik Pantai Pohon Seribu.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, jika masalah tersebut tidak diatasi atau dibiarkan begitu saja oleh masyarakat, ini akan menyebabkan pengunjung merasa tidak nyaman karena tidak adanya pengembangan dan penambahan daya tarik. Maka pentingnya penelitian ini penulis angkat karena peranan masyarakat nagari sasak dapat meningkatkan Daya Tarik Pantai Pohon Seribu, serta wisata pohon seribu tetap menjadi destinasi utama pengunjung dalam kegiatan kepariwisataandi Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Masyarakat Nagari Sasak Dalam Pengelolaan Daya Tarik Pantai Pohon Seribu”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya:

1. Masyarakat kurang aktif dalam pengelolaan pantai pohon seribu.
2. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman masyarakat dalam pengelolaan daya tarik pantai pohon seribu sehingga masyarakat tidak tau apa yang akan dikelolanya.
3. Kurangnya hubungan masyarakat dengan pemerintah sehingga menyebabkan pengelolaan menjadi terhambat.

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan masyarakat dalam pengelolaan atraksi wisata di daya tarik pantai pohon seribu.

**D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk peranan masyarakat dalam pengelolaan daya tarik pantai pohon seribu?
2. Bagaimana dampak peranan masyarakat dalam pengelolaan pantai pohon seribu?

**E. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan masyarakat dalam pengelolaan Daya Tarik Pantai Pohon Seribu

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan masyarakat dalam pengelolaan daya tarik pantai pohon seribu dengan memperhatikan komponen atraksi wisata.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pemerintah Setempat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat tentang peranan masyarakat Nagari Sasak dalam Pengelolaan Daya Tarik Pantai Pohon Seribu Kabupaten Pasaman Barat.

2. Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak pengelola daya tarik pantai pohon seribu untuk mendapatkan



sumber kondisi pengelolaan daya tarik wisata agar lebih baik kedepannya.

3. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan tentang Peranan Masyarakat Nagari Sasak Dalam Pengelolaan Daya Tarik Pantai Pohon Seribu Kabupaten Pasaman Barat.

4. Bagi Mahasiswa Manajemen Perhotelan

Diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata yang akan melakukan penelitian mengenai Peranan Masyarakat dalam Pengelolaan Daya Tarik Pantai dengan indikator lainnya.